

Apa itu *logico-hypotetico-verifikatif* ?

Oleh : Zein M Muktaf

2016

Logico-hypotetico-verifikatif tidak muncul begitu saja. Ia muncul sebagai bagian evolusi perkembangan ilmu. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa semua ilmu berangkat dari filsafat. Dalam peralihan filsafat menuju ke ilmu, terjadi proses penyempitan ruang lingkup pengamatan (tidak menyeluruh), dimana pengembangan pengamatan hanya pada batas-batas yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Pada level ini, konsep-konsep dasar masih menggunakan norma-norma filsafat. Metode masih menggunakan normatif dan deduktif yang berdasar pada asas moral filsafati. Pada tahap selanjutnya ilmu diklaim sebagai bagian yang otonom, walaupun masih memegang konsep-konsep filsafat dan mendasarkan sepenuhnya kepada hakekat alam secara alamiah, hingga pada tahap terakhir, ilmu sudah bersandar pada penemuan alamiah secara apa adanya.

Lalu apa hubungannya dengan *logico-hypotetico-verifikatif*?

Hubungannya adalah bahwa *logico-hypotetico-verifikatif* adalah tahap akhir dari perkembangan filsafat menuju ke ilmu. Dimana normatif dan deduktif digantikan dengan pendekatan metode ilmiah berupa perkawinan antara deduksi dan induksi yang disebut dengan *logico-hypotetico-verifikatif*.

Secara teknis *logico-hypotetico-verifikatif*, lebih condong ke empirisme-positifisme. *Logico* artinya adanya logika, yakni bagaimana cara kita berfikir menurut pola tertentu. *Hypotetico* adalah hipotetis, yakni untuk menjawab sebuah fenomena, maka dibutuhkan adanya hipotesa-hipotesa. Verifikatif adalah proses verifikasi (pembuktian), yakni mengumpulkan fakta-fakta untuk melakukan pembuktian apakah hipotesa didukung oleh fakta.

Madzab apa yang mendukung dan menentang *logico-hypotetico-verifikatif* ?

Madzab yang mendukung

Madzab yang mendukung adalah madzab yang bersumber pada aliran *emipirisme-positifisme*. Dikarenakan *logico-hypotetico-verifikatif* cenderung bersifat empiris, yakni melihat fenomena secara material dan indrawi. Membuktikan sebuah fenomena dengan melakukan pengajuan hipotesa-hipotesa yang kemudian diverifikasi sesuai dengan fakta yang ada. Dari situlah kemudian akan muncul kebenaran hipotesa tersebut. Hal seperti ini akan sulit diterapkan dalam konteks paham rasionalis, terutama bagi keilmuan yang cenderung subjektif dan interpretive, dimana hasil temuannya cenderung tidak mengacu pada generalisasi.

Madzab penentang

Karl Popper adalah tokoh pemikir yang menentang pendekatan tersebut dengan memunculkan cara pandang baru yang disebut dengan falsifikasi, sebuah antitesa dari verifikasi yang dianggap sebagai masalah dalam pendekatan induksi. Karl Popper yang merupakan seorang rasionalis menjelaskan bahwa sebuah kebenaran, dan pengetahuan akan dikatakan benar jika asumsi (teori) tersebut dilakukan pengujian berkali-kali dan terus menghasilkan hasil yang sama.. Menurut Karl Popper bahwa proses falsifikasi memerlukan proses yang lama, dan tidak sesaat. Inilah dasar dari kritik terhadap konsep *logico-hypotetico-verifikatif*, yang melihat sebuah kebenaran dilihat hanya secara parsial dan instan.

DAFTAR PUSTAKA

- Osborn Richard, 2001, (terj), *Filsafat untuk Pemula*, Yogyakarta, Penerbit Kanisius
- Wahyudin, Uud, Dr. (2016), *Hubungan penelitian, Metodologi dan filsafat Ilmu*, Bandung, Universitas Padjadjaran, slide power point, tidak dipublikasikan.
- _____ (2016), *Filsafat Ilmu*, Bandung, Universitas Padjadjaran, slide power point, tidak dipublikasikan.
- _____ (2016), *Filsafat*, Bandung, Universitas Padjadjaran, slide power point, tidak dipublikasikan.
- Suriasumantri, Jujun (1982), *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta, Penerbit Sinar Harapan
- Yin, Robert K, (2006), (Terj), *Studi Kasus, Desain dan Metode*, Jakarta, Rajawali Press.
- Creswell, John W (2013), (terj) *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Kuswarno, Engkus, Prof (2008), *Fenomenologi*, Bandung, Widya Padjadjaran.
- _____ (2009), *Etnografi Komunikasi*, Bandung, Widya Padjadjaran.
- Griffin, EM, (2003), *A First look at Communication Theory*, USA, The McGraw-Hill
- Denzin , Norman K dan Lincoln, Yvonna S, (2009), (terj), *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

